



PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statements</i>



GEO DIPA ENERGI

Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Regarding to the Responsibility for the Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019
For the Years Ended December 31, 2019

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

No: 004.1.SPN/PST.00-GDE/III/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Riki Firmandha Ibrahim |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan 12740 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Palapa II/5 RT 002 RW 005, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (62-21) 7982925 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Muhammad Ikbal Nur |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl. Warung Jati Barat No.75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan 12740 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kemandoran VIII No. 9 RT 006 RW 011 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (62-21) 7982925 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | a) <i>All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b) <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Februari 2020 / February 28th, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors

Riki Firmandha Ibrahim
Direktur Utama / President Director

Muhammad Ikbal Nur
Direktur Keuangan / Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00073/2.1030/AU.1/02/0572-3/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2019 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Financial Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/060.AAT/rli/2020 dan No. R/061.AAT/rli/2020 tanggal 28 Februari 2020.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/060.AAT/rli/2020 and No. R/061.AAT/rli/2020 dated February 28, 2020, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 28 Februari/February 28, 2020

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 27, 28, 30	354,072,450,725	419,502,803,023	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	5, 27, 28, 30	143,267,971,579	136,334,414,496	<i>Trade receivables - related party</i>
Aset keuangan lancar lainnya	6, 30	8,021,131,553	4,082,746,011	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan	7	31,036,756,950	44,010,165,181	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	8	22,608,395,530	--	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	9	52,385,412,810	10,105,443,461	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah Aset Lancar		611,392,119,147	614,035,572,172	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	1,965,892,554,773	1,965,271,828,788	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	11	198,481,890,587	212,493,190,587	<i>Unused property, plant and equipment</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	79,566,567,376	62,091,879,573	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Beban ditangguhkan	12	36,999,505,373	20,535,921,433	<i>Deferred charges</i>
Rekening yang dibatasi penggunaannya	13, 29, 30	852,425,628,012	796,077,659,331	<i>Restricted cash in banks</i>
Aset tidak lancar lainnya	27	6,470,665,576	5,769,818,824	<i>Other non current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,139,836,811,698	3,062,240,298,536	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		3,751,228,930,844	3,676,275,870,708	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 27, 30	94,522,828,915	46,452,053,602	Account payables
Utang pajak	14	3,693,399,915	2,558,479,392	Taxes payable
Beban akrual	30	21,558,695,355	25,298,784,114	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang bank	17, 30	190,833,065,341	181,839,814,011	Bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	19, 30	--	977,076,558	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>310,607,989,526</u>	<u>257,126,207,677</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	26b	103,220,798,919	63,959,119,511	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	52,573,194,375	40,461,920,165	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net off current portion
Utang bank	17, 30	293,113,019,392	502,382,308,027	Long term bank loans
Utang lembaga keuangan non-Bank	18, 30	40,886,920,526	--	Loan to financial institution non-Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>489,793,933,212</u>	<u>606,803,347,703</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>800,401,922,738</u>	<u>863,929,555,380</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per saham Modal dasar - 700.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 327.544.377 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	20	3,275,443,770,000	3,275,443,770,000	Share capital - par value Rp 10,000 per share authorized - 700,000,000 shares subscribed and paid-up 327,544,377 share as of December 31, 2019 and 2018
Defisit		(324,616,761,894)	(463,097,454,672)	Deficits
Jumlah Ekuitas		<u>2,950,827,008,106</u>	<u>2,812,346,315,328</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,751,228,930,844</u>	<u>3,676,275,870,708</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN	21	794,142,804,396	783,549,583,858	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(464,615,471,020)	(420,076,081,255)	COST OF SALES
LABA BRUTO		329,527,333,376	363,473,502,603	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	23	(117,024,808,308)	(106,176,655,945)	General and administrative expenses
LABA USAHA		212,502,525,068	257,296,846,658	PROFIT FROM OPERATION
Beban keuangan	24	(40,697,340,733)	(52,312,868,983)	Financial cost
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	25	28,696,533,528	39,067,680,604	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		200,501,717,863	244,051,658,279	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	26	(57,290,118,876)	(73,712,757,804)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		143,211,598,987	170,338,900,475	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified To profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(7,168,039,711)	60,888,926	Remeasurement of defined benefits plan
Manfaat pajak terkait		2,437,133,502	(20,702,235)	Related income tax benefits
		(4,730,906,209)	40,186,691	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		138,480,692,778	170,379,087,166	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Paid in capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>			Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Keuntungan kerugian aktuarial / <i>Actuarial gain or loss</i>	Total defisit / <i>Total deficits</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2018	3,275,443,770,000	(623,641,825,709)	(9,834,716,129)	(633,476,541,838)	2,641,967,228,162	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	--	170,338,900,475	--	170,338,900,475	170,338,900,475	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	40,186,691	40,186,691	40,186,691	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2018	3,275,443,770,000	(453,302,925,234)	(9,794,529,438)	(463,097,454,672)	2,812,346,315,328	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	--	143,211,598,987	--	143,211,598,987	143,211,598,987	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	(4,730,906,209)	(4,730,906,209)	(4,730,906,209)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2019	3,275,443,770,000	(310,091,326,247)	(14,525,435,647)	(324,616,761,894)	2,950,827,008,106	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	787,209,247,313	780,486,941,277
Pembayaran kepada pemasok	(317,706,695,162)	(208,347,229,199)
Pembayaran kepada karyawan	(172,067,699,554)	(121,842,266,234)
Penerimaan bunga	53,639,751,598	42,155,589,502
Penerimaan klaim asuransi	2,213,544,058	17,890,930,291
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(38,637,018,169)	(50,414,845,365)
Pembayaran pajak badan	(22,608,395,530)	--
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	292,042,734,553	459,929,120,272
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan deposito berjangka	(6,500,000,000)	--
Perolehan aset tetap	(170,582,711,993)	(27,874,571,169)
Penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya	(56,347,968,681)	(43,607,650,182)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(233,430,680,674)	(71,482,221,351)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank	40,886,920,526	--
Pembayaran utang bank	(174,556,678,031)	(175,148,544,001)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(133,669,757,504)	(175,148,544,001)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(75,057,703,625)	213,298,354,920
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	419,502,803,023	196,561,842,365
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9,627,351,327	9,642,605,738
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	354,072,450,725	419,502,803,023

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipt from customers
Cash payment to suppliers
Cash payment to employees
Interest received
Cash receipt from insurance claim
Payment of Interest and others financial costs
Income Tax payment
Net cash provided from operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Placement of time deposit
Acquisition of fixed assets
Placement restricted cash in banks
Net cash used in investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Drawdown of financial institution non-bank
Repayment of bank loans
Cash used in financing activity

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

Effect of foreign exchange rate changes

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 29.

Additional information of non cash transaction presented in note 29.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-16633 HT.01.01. TH 2002 tanggal 2 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 3 Oktober 2002, tambahan nomor 11973/2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 tanggal 1 April 2016 dari Refizal, S.H., MH., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jalan Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai PLTP 60 MW di Dieng dan Patuha. PLTP Dieng mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002 dan PLTP Patuha mulai beroperasi sejak tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia No.2789 K/30/MEM/2012 tanggal 19 September 2012, Perusahaan mendapatkan penegasan Wilayah Kuasa Pengusahaan ("WKP") Sumber Daya Panas Bumi di daerah Dataran Tinggi Dieng. Pada tanggal 27 Maret 2014, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No.2192 K/30/MEM/2014, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi Pangalengan di area Patuha. Sebelumnya, WKP tersebut

1. General

a. Establishment of the Company

PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was established under deed No.6 dated July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-16633 HT .01.01. TH 2002 dated September 2, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 3, 2002. Additional number 11973/2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by deed No. 2 dated April 1, 2016 made by Refizal, S.H., MH., a notary in Jakarta, regarding the increase in the authorized capital of the Company. These changes have been approved by letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. Currently, the Company generated its revenue from selling electricity generated by Dieng and Patuha Geothermal Power Plant ("PLTP").

The Company's office is located at Aldevco Octagon Building 2nd Floor in Jalan Warung Jati Barat Raya No. 75, Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The Company owns of 60 MW PLTP in Dieng and Patuha. PLTP Dieng commenced its commercial operation since 2002, while PLTP Patuha commenced its commercial operation since 2014.

Based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") of the Republic of Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 dated September 19, 2012, the Company obtained an affirmation of the Geothermal Resources Concession Area ("Concession Area") in Dieng Plateau. On March 27, 2014, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014, the Company obtained an affirmation Concession Area in Pangalengan Patuha area. Previously, the respective Concession Area was under the control of PT Pertamina

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

dikuasai oleh PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 11 April 2017, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 dan No. 1749 K/30/MEM/2017, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo.

(Persero). On April 11, 2017, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 and No. 1749 K/30/MEM/2017, the Company obtained an affirmation Concession Area in Gunung Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
<u>Komisaris/Commissioner</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	Achmad Sanusi	President Commissioner
Komisaris Independen	Aidil Hasibuan	--	Independent Commissioner
Komisaris	Saleh Abdurahman	Saleh Abdurahman	Commissioner
Komisaris	--	Aidil Hasibuan	Commissioner
Komisaris	--	Tio Serepina Siahaan	Commissioner
<u>Direksi/Director</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Riki Firmandha Ibrahim	Riki Firmandha Ibrahim	President Director
Direktur Keuangan	Muhammad Iqbal Nur	Muhammad Iqbal Nur	Director of Finance
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga/	Dodi Herman	Dodi Herman	Director of Operations and Business Development
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia/	Aulijati Wachjudiningsih	Aulijati Wachjudiningsih	Director of General Affairs and Human Resources

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 28 Februari 2019 dari Emi Susilowati, S.H. notaris di Jakarta dan telah dinyatakan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0157905 tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Achmad Sanusi sebagai Komisaris Utama, Tio Serepina Siahaan dan Aidil Hasibuan sebagai komisaris. Kemudian mengangkat Tio Serepina Siahaan sebagai komisaris utama, Aidil Hasibuan sebagai komisaris independen dan Saleh Abdurahman sebagai komisaris.

Based Based on deed No. 3 dated February 28, 2019 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta and has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0157905 dated March 20, 2019, the Company honorably discharged Achmad Sanusi as President Commissioner, Tio Serepina Siahaan dan Aidil Hsibuan as Commissioner and replaced by Tio Serepina Siahaan as President Commissioner, Aidil Hasibuan as Independent Commissioner and Saleh Abdurahman as commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 260 karyawan tetap (tidak diaudit) dan 218 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total number of permanent employees of 260 (unaudited) and 218 (unaudited), respectively.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of PSAK ("ISFAS")

a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan setelahnya

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen 2017), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen 2017), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

a. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2019

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2019, are as follows:

- *SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination*
- *SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost*
- *SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes*
- *SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement*
- *ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- *ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on January 1, 2020 onwards

The following interpretation to standard will be effective for year beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted:

- *SFAS 15 (Amendment 2017), Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interest in Associates and Joint Ventures;*
- *SFAS 62 (Amendment 2017), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: insurance Contracts;*

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71, (Amandemen 2018), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1, (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan; dan
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- SFAS 71, Financial Instruments;
- SFAS 71, (Amendment 2018), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73, Leases;
- SFAS 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- SFAS 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- SFAS 1, (Amendments 2019), Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements; and
- RSFAS 13, Revocation of SFAS 45: Nonprofit Entity Financial Reporting.
- SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISFAS 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISFAS 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- SFAS 112: Waqf Accounting
- SFAS 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

As of the issuance date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company's financial statements.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

3. Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Company. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank of Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Kurs tengah/ middle rate Rp	2018 Kurs tengah/ middle rate Rp
USD	13.901,01	14.481,00
EUR	15.588,60	16.559,75

d. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3.g.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas

d. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3.g for the accounting policy on loans and receivables.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent,*

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - viii. *Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

g. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Stated Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 27.

g. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following loans and receivable.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets
The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the transfer occurred.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Liabilitas Keuangan

Utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Financial Liabilities

Bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable value, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	10	<i>Buildings</i>
<i>Well Pad</i>	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-20	<i>Well Pad</i>
Sumur	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-25	<i>Well</i>
Mesin dan Instalasi	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-20	<i>Machine and Instalation</i>
Peralatan Penunjang	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	8-20	<i>Supporting Equipment</i>
Inventaris kantor	Menurun Ganda/ <i>Double Declining</i>	4	<i>Office Equipments</i>

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan disajikan sebagai "Aset Tetap yang Tidak Digunakan". Pemindahbukuan aset tetap yang tidak digunakan menjadi aset tetap dilakukan saat digunakan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penggunaan Aset Tetap".

Property, plant and equipment that have not been or not used are presented as "unused property, plant and equipment". The transfer of unused property, plant and equipment to property, plant and equipment is applied when used as proved by the "Minutes of Property, Plant and Equipment Usage".

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk

k. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reserved.

I. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No.49/1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No.766/KMK.04/1992 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.02/2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In accordance with Presidential Decree No.49/1991 and Decision Letter of the Minister of Finance No.766/KMK.04/1992 and as amended in Regulation of Minister of Finance No.90/PMK.02/2017. The Company as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Company's net operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Employee Benefits Liability

Post-employment Benefits

The Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai energi listrik yang diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan tingkat harga yang disepakati berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* ("ESC") antara PLN dengan Perusahaan, yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penyerahan Energi Listrik".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

p. Beban Eksplorasi dan Eksploitasi

Perlakuan beban eksplorasi dan eksploitasi menggunakan metode *successful efforts*.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue are recognized at the value of the electricity energy delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") with the price agreed upon by Energy Sales Contract ("ESC") between PLN with the Company, as proved by the "Record of Delivery of Electricity Energy".

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

p. Exploration and Exploitation Expenses

The treatment of exploration and exploitation expense is using the successful efforts method.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction – development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). If, however, the well has not met the standards of production, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to property, plant and equipment - production wells.

q. Beban Ditangguhkan

Biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

q. Deferred Charges

Acquisition costs of software are deferred and amortized using the straight-line method over its useful life.

Beban pengurusan perpanjangan hak legal tanah, diamortisasi sepanjang umur hukum hak kepemilikan atas tanah.

The process expense of legal land rights extension, is amortized over the authorized useful period on land rights.

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Company made periodic review of the useful life of property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Employee Benefits Liability

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 30.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	646,294,550	367,207,657	Rupiah
USD	39,895,899	28,237,950	USD
Sub jumlah	<u>686,190,449</u>	<u>395,445,607</u>	Sub total
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,702,755,136	10,046,189,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,942,028,182	1,971,069,389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,300,208,741	1,128,833,020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
USD			USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,106,857,078	28,467,371,035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,161,324,886	25,561,531,033	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
EUR			EUR
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	890,126,363	762,336,040	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>46,103,300,386</u>	<u>67,937,329,786</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,923,571,255	62,677,903,776	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49,500,000,000	47,500,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
USD			USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169,875,028,988	175,225,562,812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57,984,359,647	65,766,561,042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	<u>307,282,959,890</u>	<u>351,170,027,630</u>	Total
Jumlah	<u>354,072,450,725</u>	<u>419,502,803,023</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)	1.75% - 7.65%	1.75% - 7.65%	Interest rate of time deposits per annum (%)
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Time period

5. Piutang Usaha - Pihak Berelasi

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan tenaga listrik ke PLN (Catatan 21).

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang USD masing-masing sebesar USD10.306.299,44 atau setara Rp143.267.971.579 dan USD9.414.709,93 atau setara Rp136.334.414,496 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha dijaminan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Catatan 18).

5. Trade Receivables - Related Party

This account represents receivable of sale of electricity to PLN (Note 21).

All trade receivables are denominated in USD currency amounted to USD10,306,299.44 equivalent to Rp143,267,971,579 and USD9,414,709.93 equivalent to Rp136,334,414,496 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

No allowance for impairment loss was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

Trade Receivable are pledged to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (Note 18).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak ketiga		
PT Tugu Pratama	--	2,213,544,058
Himpurna California Energy Limited (HCE)	--	11,713,272,005
Patuha Power Limited (PPL)	--	689,017,149
Bunga deposito	976,461,511	1,091,502,977
Sub jumlah	<u>976,461,511</u>	<u>15,707,336,189</u>
Pihak berelasi		
Deposito berjangka	6,500,000,000	--
Karyawan dan direksi	544,670,042	777,698,976
Sub jumlah	<u>7,044,670,042</u>	<u>777,698,976</u>
Total	8,021,131,553	16,485,035,165
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(12,402,289,154)
Jumlah realisasi bersih	<u>8,021,131,553</u>	<u>4,082,746,011</u>

6. Other Current Financial Assets

Third parties
PT Tugu Pratama
Himpurna California Energy Limited (HCE)
Patuha Power Limited (PPL)
Interest income
Sub total
Related parties
Time Deposit
Employee and directors
Sub total
Total
Allowance for impairment
Total realized net

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada bulan Januari 2000, HCE dan PPL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 1999, masing-masing sebesar Rp35.894.619.688 dan Rp20.944.948.203. HCE dan PPL mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan April 2000. Pada bulan April 2001, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerima sebagian keberatan yang diajukan dan menetapkan kurang bayar PPN bulan Desember 1999 menjadi Rp11.713.272.005 dan Rp689.017.149 masing-masing untuk HCE dan PPL. Pada bulan April 2001, HCE dan PPL mengajukan banding atas keputusan DJP tersebut. Pada bulan Mei 2002, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding HCE dan PPL sehingga jumlah PPN yang masih harus dibayar menjadi nihil. Selanjutnya pada bulan Agustus 2004 dan Februari 2004, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan yang menyatakan bahwa peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP ditolak seluruhnya, sehingga HCE dan PPL berhak atas pengembalian PPN yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp11.713.272.005 dan Rp689.017.149.

HCE dan PPL telah melakukan pembayaran SKPKB tersebut kepada kantor pajak pada bulan Juli 2001. Berdasarkan surat PLN No. 0802/180/DITKEU/2002 tanggal 27 Agustus 2002, Perusahaan melakukan penggantian pembayaran kepada HCE dan PPL. Pembayaran ini dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada bulan Desember 2004, Perusahaan telah mengajukan permohonan restitusi atas PPN yang telah dibayarkan tersebut kepada DJP. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima restitusi tersebut.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh PPN yang telah dibayarkan sejumlah Rp12.402.289.154.

Pada tahun 2019, manajemen mengajukan kepada Dewan Komisaris untuk menghapus piutang berdasarkan surat No.623/PST.00-GDE/X/2019 dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat No.082/DEKOM-GDE/X/2019 sebesar Rp12.402.289.154.

In January 2000, HCE and PPL received an underpayment letter ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 1999, amounting to Rp35,894,619,688 and Rp20,944,948,203, respectively. HCE and PPL have filed an objection on the SKPKB in April 2000. In April 2001, the Directorate General of Taxation ("DGT") has partially accepted the objection filed and determined that the underpayment of VAT in December 1999 for HCE and PPL was amounting to Rp11,713,272,005 and Rp689,017,149, respectively. In April 2001 HCE and PPL have made an appeal on the DGT decision. In May 2002, the Tax Court granted all HCE and PPL appeals so that the accrued VAT amount became nil. Later In August 2004 and February 2004, the Supreme Court has issued a decree stating that the review filed by DGT was entirely rejected, therefore HCE and PPL are entitled for a VAT refund of Rp11,713,272,005 and Rp689,017,149, respectively.

HCE and PPL has paid the SKPKB to the tax office in July 2001. Based on PLN letter No. 0802/180/DITKEU/ 2002 dated on August 27, 2002, The Company repaid the payment made by HCE and PPL and recorded it as other non-current financial assets. In December 2004, the Company has applied for the VAT refund from the DJP. Up to the issuance of the financial statements, the Company has not received any such restitution.

The Company has established an allowance for impairment losses on all Paid VAT amounting to Rp12,402,289,154.

In 2019, management proposed to the Board of Commissioner to write off receivables based on letter No.623/PST.00-GDE/X/2019 and was approved by the Board of Commissioner based on letter No.082/DEKOM-DGE/X/2019 amounting Rp12,402,289,154, respectively.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Saldo deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp6.500.000.000. Tingkat suku bunga 6.75% - 7.65% per tahun.

Time deposit that has a maturity of more than 3 (three) months placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp6,500,000,000. Interest rate 6,75%-7,65% per annum.

7. Persediaan

7. Inventories

a. Persediaan yang digunakan

a. *Used inventories*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Suku cadang	12,658,007,945	31,559,544,558	<i>Sparepart</i>
Aksesoris mesin dan instrumen	8,480,798,877	2,590,007,285	<i>Machinery accessories and instrument</i>
Pengeboran dan produksi	93,422,000	1,445,592,107	<i>Drilling and production</i>
Kelistrikan	5,397,973,338	5,539,766,677	<i>Electrical</i>
Lain-lain	4,406,554,790	2,875,254,554	<i>Others</i>
Jumlah	31,036,756,950	44,010,165,181	Total

b. Persediaan yang tidak digunakan

b. *Unused inventories*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pengeboran dan produksi	12,276,245,671	10,865,714,469	<i>Drilling and production</i>
Aksesoris mesin dan instrumen	11,269,387,669	4,794,666,829	<i>Machinery accessories and instrument</i>
Suku cadang	4,921,276,055	7,675,422,465	<i>Sparepart</i>
Kelistrikan	1,614,058,475	1,637,062,570	<i>Electrical</i>
Lain-lain	5,295,155,250	6,263,247,672	<i>Others</i>
Jumlah	35,376,123,120	31,236,114,005	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,376,123,120)	(31,236,114,005)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah bersih	--	--	Total net

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	31,236,114,005	27,654,628,800	<i>Beginning balance</i>
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan	4,140,009,115	3,581,485,205	<i>Impairment losses during the year</i>
Jumlah	35,376,123,120	31,236,114,005	Total

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

There are no inventories pledged as collateral for the Company's loan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment loss of inventories is sufficient.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Tax

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak penghasilan badan lebih bayar	7.017.089.564	--	Overpayment of corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	77.229.070.975	48.133.791.228	Value added tax
Bonus produksi panas bumi	17.928.802.367	13.958.088.345	Geothermal production bonus
Total pajak dibayar dimuka	102.174.962.906	62.091.879.573	Total prepaid taxes
Dikurangi bagian lancar	(22.608.395.530)	--	Less non-current portion
Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar	79.566.567.376	62.091.879.573	Prepaid taxes non-current portion

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi Wilayah Kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial.

Based on Law No. 21 Year 2014, regarding Geothermal, the Company as Geothermal License Holder is required to provide production bonus to regional government which administrative area covered the Company's operating area based on particular percentage of gross income since the commercial operation date of the first unit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bonus produksi panas bumi unit Dieng dan Patuha masing-masing sebesar Rp17.928.902.367 dan Rp13.958.088.345.

As of December 31, 2019 and 2018, geothermal production bonus of Unit Dieng and Patuha amounting to Rp17,928,902,367 and Rp13,958,088,345, respectively.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 49 Tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan perubahannya No.90/PMK.02/2017 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan. Bonus produksi yang telah dibayarkan ke Pemerintah Daerah dan PPN yang telah dibayarkan akan dikembalikan oleh Pemerintah sepanjang Perusahaan telah menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% tersebut.

Based on Presidential Decree No. 49 year 1991 and Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992, and its amendment No.90/PMK.02/2017 dated July 5, 2017, the Company as geothermal producer is required to provide Government's portion of the Company's net operating income in an amount of 34% to the Ministry of Finance which is deemed to represent corporate income tax. Production bonus which has been paid to regional department and VAT which has been paid will be reimbursable by the Government provided that the Company has transfer the 34% Government portion.

9. Beban dibayar dimuka dan uang muka

9. Prepaid expenses and advances

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang muka			Advances
Pembelian barang	43,391,204,833	1,333,046,635	Purchase of Goods
Lain-lain	4,188,046,158	1,327,887,321	Others
Sub jumlah	47,579,250,991	2,660,933,956	Sub Total
Beban dibayar dimuka			Prepaid Expenses
Premi asuransi	1,834,461,653	1,535,098,261	Rent Expenses
Sewa	1,733,542,250	4,620,281,417	Salaries allowance
Gaji dan tunjangan	1,238,157,916	1,289,129,827	
Sub jumlah	4,806,161,819	7,444,509,505	Sub Total
Jumlah	52,385,412,810	10,105,443,461	Total

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	2019					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	382.653.274.576	--	--	--	382.653.274.576	Land
Bangunan	40.368.195.164	6.654.694.166	--	--	47.022.889.330	Building
Well pad	303.297.030.192	540.700.000	--	--	303.837.730.192	Well pad
Sumur	1.029.613.017.976	102.686.798.328	--	(38.735.918.696)	1.093.563.897.608	Well
Mesin dan instalasi	1.369.043.576.690	5.407.116.445	--	--	1.374.450.693.135	Machines and installation
Peralatan penunjang	623.794.950.682	25.764.483.464	--	--	649.559.434.146	Supporting equipment
Inventaris kantor	54.423.484.299	949.510.371	--	--	55.372.994.670	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	6.477.178.256	82.347.202.904	--	--	88.824.381.160	Construction in progress
Jumlah	3.809.670.707.835	224.350.505.678	--	(38.735.918.696)	3.995.285.294.817	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	36.012.958.673	965.492.639	--	--	36.978.451.312	Building
Well pad	133.987.392.960	16.952.418.689	--	--	150.939.811.649	Well pad
Sumur	671.724.192.775	57.763.835.304	--	(19.628.218.738)	709.859.809.341	well
Mesin dan instalasi	575.810.754.035	79.520.636.362	--	--	655.331.390.397	Machines and installation
Peralatan penunjang	389.410.797.886	40.478.628.782	--	--	429.889.426.668	Supporting equipment
Inventaris kantor	37.452.782.718	8.941.067.959	--	--	46.393.850.677	Office equipment
Jumlah	1.844.398.879.047	204.622.079.735	--	(19.628.218.738)	2.029.392.740.044	Total
Jumlah tercatat	1.965.271.828.788				1.965.892.554.773	Net carrying value

	2018					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	382.653.274.576	--	--	--	382.653.274.576	Land
Bangunan	40.368.195.164	--	--	--	40.368.195.164	Building
Well pad	301.279.015.316	2.018.014.876	--	--	303.297.030.192	Well pad
Sumur	1.023.512.568.747	6.100.449.229	--	--	1.029.613.017.976	Well
Mesin dan instalasi	1.369.043.576.690	--	--	--	1.369.043.576.690	Machines and installation
Peralatan penunjang	590.008.599.301	33.786.351.381	--	--	623.794.950.682	Supporting equipment
Inventaris kantor	37.031.986.004	17.391.498.295	--	--	54.423.484.299	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	--	6.477.178.256	--	--	6.477.178.256	Construction in progress
Jumlah	3.743.897.215.798	65.773.492.037	--	--	3.809.670.707.835	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	35.222.065.649	790.893.024	--	--	36.012.958.673	Building
Well pad	115.305.095.887	18.682.297.073	--	--	133.987.392.960	Well pad
Sumur	619.584.710.428	52.139.482.347	--	--	671.724.192.775	well
Mesin dan instalasi	487.645.575.264	88.165.178.771	--	--	575.810.754.035	Machines and installation
Peralatan penunjang	346.912.457.548	42.498.340.338	--	--	389.410.797.886	Supporting equipment
Inventaris kantor	27.799.566.439	9.653.216.279	--	--	37.452.782.718	Office equipment
Jumlah	1.632.469.471.215	211.929.407.832	--	--	1.844.398.879.047	Total
Jumlah tercatat	2.111.427.744.583				1.965.271.828.788	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan kepada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp204.622.079.735 dan Rp211.929.407.832 tahun 2019 dan 2018 (Catatan 22).

Depreciation expense was allocated to cost of sales amounted to Rp204,622,079,735 and Rp211,929,407,832 in 2019 and 2018, respectively (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD273.600.000.

As at December 31, 2019 and 2018, property, plant and equipment were insured to PT Tugu Pratama Indonesia against fire and other possible risk with a sum insured of USD273,600,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tanah dan PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), beserta segala sesuatu yang tertanam, berdiri atau dibangun di atasnya dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Land and PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), along everything embedded, standing or built on the area are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

11. Unused Property, Plant and Equipment

	2019 Rp	2018 Rp	
Sumur yang akan digunakan:			<i>Wells to be used :</i>
- Eks PT PERTAMINA (Persero)	163,683,917,007	146,083,700,000	<i>Ex PT PERTAMINA (Persero) -</i>
- Eks HCE	109,514,091,852	109,514,091,852	<i>Ex HCE -</i>
- Eks PPL	32,461,464,140	32,461,464,140	<i>Ex PPL -</i>
Jumlah	<u>305,659,472,999</u>	<u>288,059,255,992</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107,177,582,412)	(75,566,065,405)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>198,481,890,587</u>	<u>212,493,190,587</u>	<i>Total net</i>

Mutasi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Movements of impairment of unused property, plant and equipment are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	75,566,065,405	61,546,465,405	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	31,611,517,007	14,019,600,000	<i>Impairment losses during the year</i>
Saldo Akhir	<u>107,177,582,412</u>	<u>75,566,065,405</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment of unused property, plant and equipment is sufficient.

12. Beban Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengembangan proyek	35,928,692,135	19,013,770,189	<i>Development projects</i>
Perangkat lunak	1,070,813,238	1,522,151,244	<i>Software</i>
Jumlah	<u>36,999,505,373</u>	<u>20,535,921,433</u>	<i>Total</i>

Perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun. Beban amortisasi selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp558.775.266 dan Rp545.539.836.

Software is amortized over 4 years. Amortization expenses during 2019 and 2018 amounted to Rp558,775,266 dan Rp545,539,836, respectively.

Pengembangan proyek merupakan biaya-biaya dalam rangka pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan 3, PLTP Patuha Unit 2 dan 3, Area Candradimuka, Arjuna Wilerang dan Umbul Telomoyo.

Project development represent cost associated to project development of PLTP Dieng Unit 2 and 3, Patuha Unit 2 and 3, Candradimuka, Arjuna Wilerang and Umbul Telomoyo area.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

13. Rekening yang Dibatasi Penggunaannya

Rincian saldo rekening yang Dibatasi Penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Dana penyertaan modal negara	752,247,233,762	711,422,660,378
Rekening Escrow	78,232,236,373	84,654,998,953
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,946,157,877	--
Jumlah	852,425,628,012	796,077,659,331
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6.0%	7.2%

Rekening yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan deposito yang berasal dari Penyertaan Modal Negara ("PMN").

Rekening escrow merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17)

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman SMI (Catatan 18).

13. Restricted Cash in Banks

Details of restricted cash as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
State capital investment	752,247,233,762	711,422,660,378
Escrow account	78,232,236,373	84,654,998,953
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,946,157,877	--
Total	852,425,628,012	796,077,659,331
Tingkat bunga per annum (%)		
Rupiah	6.0%	7.2%

Restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents deposit placement derived from Government Capital ("PMN").

Escrow account represent balances pledged in connection with loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia IP (Persero) represent balances pledged in connection with loans from SMI (Note 18).

14. Utang Pajak

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	89,286,431	131,334,914
Pasal 21	2,813,567,262	1,982,822,256
Pasal 22	181,485,955	92,942,247
Pasal 23	609,060,267	345,591,106
Pajak pertambahan nilai	--	5,788,869
Jumlah	3,693,399,915	2,558,479,392

	2019 Rp	2018 Rp
Income taxes		
Income tax article 4 (2)	89,286,431	131,334,914
Income tax article 21	2,813,567,262	1,982,822,256
Income tax article 22	181,485,955	92,942,247
Income tax article 23	609,060,267	345,591,106
Value added tax	--	5,788,869
Total	3,693,399,915	2,558,479,392

15. Utang Usaha

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Perkebunan Nusantara VIII	1,830,164,642	1,833,959,179
PT BNI Life Insurance	750,000,000	1,454,033,724
Rekadaya Elektrika Consult	216,447,150	--
Sub jumlah	2,796,611,792	3,287,992,903

	2019 Rp	2018 Rp
Related parties (Note 27)		
PT Perkebunan Nusantara VIII	1,830,164,642	1,833,959,179
PT BNI Life Insurance	750,000,000	1,454,033,724
Rekadaya Elektrika Consult	216,447,150	--
Sub total	2,796,611,792	3,287,992,903

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Bormindo Nusantara	34,263,924,249	--	PT Bormindo Nusantara
PT KSB Indonesia	10,200,000,000	--	PT KSB Indonesia
PT Wirana Jayatama Abadi	5,417,393,254	889,219,800	PT Wirana Jayatama Abadi
Kodipa	3,972,634,296	7,518,025,959	Kodipa
PT Dag Perkasa	2,785,440,909	--	PT Dag Perkasa
Newjec Inc.	2,301,607,961	--	Newjec Inc.
Dieng Persada Nusantara	1,990,120,000	--	Dieng Persada Nusantara
PT Muhandas Permata Sarana	1,964,337,762	1,504,705,635	PT Muhandas Permata Sarana
PT Tugu Pratama Indonesia	1,593,894,626	--	PT Tugu Pratama Indonesia
CV Bayu Tunggal	1,544,707,593	654,638,780	CV Bayu Tunggal
PT Tracon Industri	1,336,123,036	--	PT Tracon Industri
PT Sucofindo	1,242,900,000	190,562,900	PT Sucofindo
PT Arflu SE	1,187,371,445	--	PT Arflu SE
PT CSM Corporatama	1,163,844,600	1,222,304,590	PT CSM Corporatama
LAPI ITB	1,096,690,000	--	LAPI ITB
CV Dieng Puspita	1,129,750,000	732,521,040	CV Dieng Puspita
PT Adikari Wisesa Indonesia	1,066,211,911	516,657,672	PT Adikari Wisesa Indonesia
CV Mutiara	881,143,220	876,509,890	CV Mutiara
PT Gema Graha Sarana Tbk	349,575,000	5,432,852,090	PT Gema Graha Sarana Tbk
PT Sinar Surya Teknologi	24,742,938	1,087,900,004	PT Sinar Surya Teknologi
PT Golden Pratama Engineering	--	3,130,000,000	PT Golden Pratama Engineering
PT Mediapipta Perkasa Mandiri	--	2,182,500,000	PT Mediapipta Perkasa Mandiri
PT Sangga Butala Setu	--	1,181,825,000	PT Sangga Butala Setu
PT Vinotindo Grahasarana	--	1,166,000,000	PT Vinotindo Grahasarana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	16,213,804,323	14,877,837,339	Others (each below Rp500 million)
Sub jumlah	91,726,217,123	43,164,060,699	Sub total
Total	94,522,828,915	46,452,053,602	Total

16. Liabilitas Imbalan Kerja

16. Employee Benefits Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan pascakerja	49,810,688,844	38,567,404,623	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,762,505,531	1,894,515,542	Other long term employee benefits
Jumlah	52,573,194,375	40,461,920,165	Total

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67,690,888,494	51,564,989,402	The present value of defined benefit
Nilai wajar aset program	(17,880,199,650)	(12,997,584,779)	Fair value of plan assets
Jumlah	49,810,688,844	38,567,404,623	Total

Post Employee Benefits

The Company provides post-employment benefits to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labor Law No.13 year 2003.

On December 31, 2019 and 2018, the Company recorded a provision for post-employment benefit and other long term employee benefit based on an independent actuarial calculation performed by PT Pointera Actuarial Strategies.

Post employment benefit liability recognized in the statements of financial position are as follows:

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of its present value of post-employment benefit obligation during the year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	51,564,989,402	46,379,303,980	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Beban jasa kini	7,662,769,423	5,625,207,493	Current service cost
Biaya bunga	3,785,757,770	3,804,172,275	Interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial	4,677,371,899	(2,955,959,506)	Actuarial (gain) loss
Pembayaran manfaat	--	(1,287,734,840)	Benefits paid
Saldo akhir	67,690,888,494	51,564,989,402	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair values of plan assets during the year are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	12,997,584,779	9,918,768,533	Beginning balance
Iuran perusahaan	996,914,753	5,141,876,915	Company's contribution
Imbal hasil atas aset program	6,376,367,931	822,265,911	Return on plan assets
(Kerugian) keuntungan aset program	(2,490,667,813)	(2,885,326,580)	(Loss) gain on plan assets
Saldo akhir	17,880,199,650	12,997,584,779	Ending balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.67%	8.29%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI 2011	100% TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI III	5% TMI III	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%	Resignation rate (Up to age of 45, then decreases linearly)
Proporsi pengambilan pensiunan dini	N/A	N/A	Early pension withdrawal proportion
Proporsi pengambilan pensiunan normal	100%	100%	Normal pension withdrawal proportion

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of salaries, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

a. Interest Rate Risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. The decrease of interest rates bond would increase the liability program.

b. Risiko Gaji

b. Risk Salaries

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated in reference to the future salary of the participants. Thus, the increase in the salary of program participants will increase the liability of the program.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liabilities Rp	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax Rp	
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	60,864,740,231	--	<i>The present value of the defined benefit</i>
Biaya jasa kini	--	6,695,763,190	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	--	4,278,996,015	<i>Interest cost</i>
Penurunan 1% atas tingkat diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75,855,414,848	--	<i>The present value of the defined benefit</i>
Biaya jasa kini	--	8,855,998,585	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	--	3,292,443,025	<i>Interest cost</i>
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75,911,570,812	--	<i>The present value of the defined benefit</i>
Biaya jasa kini	--	8,854,842,734	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	--	3,785,757,770	<i>Interest cost</i>
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	60,678,831,283	--	<i>The present value of the defined benefit</i>
Biaya jasa kini	--	6,676,642,553	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	--	3,785,757,770	<i>Interest cost</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 (lima) tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun bekerja pada Perusahaan.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah masing-masing sebesar Rp2.762.505.531 dan Rp1.894.515.542 pada tahun 2019 dan 2018.

Mutasi liabilitas imbalan bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Other Long Term Employee Benefits

Other long term employee benefits are long service award that is provided in the form of gold and an amount of cash for every completion of 5 (five) continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service Company.

The present value of other long term employee benefit recognized in the statement of financial position amounted to Rp2,762,505,531 and Rp1,894,515,542 in 2019 and 2018, respectively.

Movement of net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	1,894,515,542	1,946,246,404	<i>Liabilities beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	495,495,922	360,403,596	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	145,218,556	156,216,812	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	227,275,511	(568,351,270)	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Saldo akhir	2,762,505,531	1,894,515,542	<i>Ending balance</i>

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

17. Utang Bank

17. Bank Loan

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	491,245,662,035	677,404,847,893	Investment credit
Kredit bunga masa konstruksi	--	16,177,174,011	Interest during construction credit
Sub jumlah utang bank	491,245,662,035	693,582,021,904	Sub total bank loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(190,833,065,341)	(181,839,814,011)	Less current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,299,577,302)	(9,359,899,866)	Unamortized transaction costs
Jumlah bagian jangka panjang	293,113,019,392	502,382,308,027	Total long term portion

Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)

Berdasarkan akta kredit No. 15 tanggal 29 September 2009 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan dengan akta kredit No. 2 tanggal 2 Mei 2013 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD91.523.000 dan kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar USD11.535.000. Jangka waktu pinjaman 11 tahun termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 3 tahun. Suku bunga pinjaman sebesar 7,9% per tahun dan dapat ditinjau kembali setiap saat oleh Bank.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan penyelesaian pembangunan proyek 1x55 MW di Patuha Jawa Barat. Kredit investasi bunga masa konstruksi dipergunakan untuk membayar 63,46% pembebanan bunga dari kredit investasi pokok.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan mesin pembangkit listrik proyek pembangunan PLTP 1X55 MW di Patuha Jawa Barat, kuasa dan pengalihan hak atas *energy sales contract* PLTP Patuha Unit 1, rekening pendapatan atas hak tagih yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan *energy sales contract* (catatan 32) dan klaim tagihan asuransi dan *performance guarantee* yang diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Loan from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated September 29, 2009 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, which has been amended by the Deed of Credit Agreement No. 2 dated May 2, 2013 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD91,523,000 and interest during construction amounting to USD11,535,000. The loan period is 11 years including a grace period of 3 years of repayment of principal installment. The loan bears an interest rate of 7.9% per annum and may be reviewed at any time by the Bank.

The principal investment credit is used for financing the completion of 1x55 MW project development in Patuha West Java. The interest during construction is used to pay 63.46% of interest arising from the principal investment credit.

This loan is secured by land and power plant of 1X55 MW PLTP project development in Patuha West Java, the power and transfer of rights of PLTP Patuha Unit 1 energy sales contract, the Company's revenue collection from the energy sales contract (note 32) and insurance claims and performance guarantee claims received by the Company.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the Bank. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD35.338.872 (setara Rp491.245.662.035) dan USD46.778.872 (setara Rp677.404.847.893).

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi bunga selama masa konstruksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Nihil dan USD 1.117.131 (setara Rp16.177.174.011).

The investment credit facilities balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD35,338,872 (setara Rp491,245,662,035) and USD46,778,872 (equivalent to Rp677,404,847,893).

The interest during construction balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and USD1,117,131 (equivalent to Rp16,177,174,011).

18. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") berdasarkan akta kredit No. 14 tanggal 10 Juli 2019 dari Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., notaries di Wonosobo, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD19.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun 5 bulan. Suku bunga pinjaman sebesar 3,2% per tahun dan dapat ditinjau kembali setiap saat oleh SMI.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan proyek pengembangan PLTP Dieng Small Scale kapasitas 10 MW.

Tanah dan bangunan di desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW (Catatan 10), piutang tagihan pendapatan usaha (Catatan 5), dan gadai rekening escrow digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada SMI sebesar USD2.941.293 (setara Rp40.886.920.526) dan nihil.

18. Loan to Financial Institution Non-Bank

Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated July 10, 2019 of Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., a notary in Wonosobo. The Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD19,000,000. The loan period is 7 years and 5 months. The loan bears an interest rate of 3.2% per annum and may be reviewed at any time by the SMI.

The principal investment credit is used for financing the development of a 10 MW capacity Dieng Small Scale PLTP project.

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery / equipment and fixed assets of the 10MW Dieng Small Scale PLTP (Note 10), all amount due from revenue (Note 5), and escrow account were used as collateral bank loans of SMI.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the SMI. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

As of December 2019 and 2018, the balance of loan to SMI amounted USD2,941,293 (equivalent Rp40.886.920.526) and nil.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

19. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

19. Other Current Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang retensi	--	778,061,098	Retention payable
Lainnya	--	199,015,460	Others
Jumlah	--	977,076,558	Total

20. Modal Saham

20. Share Capital

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp10.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor penuh oleh PLN sebesar Rp218.475.570.000 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp443.525.600.000.

Based on the Company's deed of establishment No. 6 dated on July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta, the Company's authorized capital was amounting to Rp2,000,000,000,000 consist of 200,000,000 shares with par value Rp10,000 per share. Subscribed and paid in Capital were amounting to Rp218,475,570,000 by PLN and amounting to Rp443,525,600,000 by PT Pertamina (Persero).

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 8 Februari 2011 dari notaris Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) mengalihkan saham milik PT Pertamina (Persero) dengan cara hibah kepada Negara Republik Indonesia (Pemerintah).

Based on notarial deed No. 8 dated February 8, 2011 of notary Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) transferred its shares ownership through grant to the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal saham sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Penambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut berasal dari pengalihan aset Pemerintah yang telah digunakan oleh Perusahaan berupa tanah, pembangkitan tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha.

Based on the Government of Republic of Indonesia regulation No. 1 year 2015, the Government has increase their paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. The increasing of paid-in capital comes from the transfer of Government assets which previously have been used by the Company in the form of land, power generation, geothermal wells and other supporting facilities in Dieng geothermal field as well as land, power generation, geothermal wells and supporting facilities in Patuha geothermal field.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham secara sirkuler, para pemegang saham menyetujui (1) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp2.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham menjadi Rp7.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham (2) penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Keputusan para pemegang saham tersebut telah dituangkan dalam akta No. 1260 tanggal

Based on the circular shareholders' decision, shareholders has agree (1) to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 divided into 200,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share to become Rp7,000,000,000 dividend into 700,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share (2) to increase the Government paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. Those circular resolution has been set forth in deed No. 1260 dated September 23, 2015 of Refizal, S.H., M.Hum., a notary in Jakarta, and has been

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

23 September 2015 dari Refizal, S.H., M.Hum, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-0942841.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp607.307.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2015.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp607.307.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 2 tanggal 21 April 2016 dari notaris Refizal, S.H., M.Hum, Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

Perusahaan merencanakan membangun 2 (dua) unit Pembangkit Tenaga Listrik Panas Bumi ("PLTP") di Dieng dan 2 (dua) unit di Patuha masing-masing berkapasitas 55 MW, total kebutuhan dana untuk membangun PLTP tersebut adalah sebesar Rp10.064.295.000.000. Untuk mendukung upaya pembangunan tersebut Perusahaan harus menyediakan ekuitas sebesar 30% dari total pembangunan PLTP tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 dan/ and 2018		Jumlah/ Total Rp	
	Jumlah saham (Lembar/ Shares)	Persentase/ Percentage (%)		
Pemerintah Republik Indonesia	305,696,820	93.33	3,056,968,200,000	Government of the Republic Indonesia
PLN	21,847,557	6.67	218,475,570,000	PLN
Jumlah	327,544,377	100.00	3,275,443,770,000	Total

approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0942841.AH.01.02 Year 2015 dated September 25, 2015.

Based on the Government regulation No. 63 Year 2015, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp607,307,000,000 derived from the Indonesian budget year 2015.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp607,307,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 2 dated April 21, 2016 of Refizal, S.H., M.Hum, a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.

The Company planning to build 2 (two) Geothermal Power Plant ("PLTP") units in Dieng and 2 (two) units in Patuha with a capacity of 55 MW each, the total funding needed to build the PLTP is Rp10,064,295,000,000. To support this development, the Company must provide ownership of 30% of the total construction of PLTP.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shareholders are as follows:

21. Penjualan

Merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak berelasi, sebesar Rp794.142.804.396 (754.022.824 kWh) dan Rp783.549.583.858 (743.797.106 kWh) untuk tahun 2019 dan 2018.

21. Sales

Represents sales of electricity to PLN, related party, amounting to Rp794.142.804.396 (754,022,824 Kwh) and Rp783,549,583,858 (743,797,106 kWh) in 2019 and 2018, respectively.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

22. Beban Pokok Penjualan

22. Cost of Sales

	2019 Rp	2018 Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	204,622,079,735	211,929,407,832	Depreciation (Note 10)
Kepegawaian			Man power
Langsung	62,602,946,803	59,567,048,666	Direct
Overhead	27,938,254,056	14,771,424,474	Overhead
Jasa kontrak	63,406,651,660	43,335,489,609	Contract service
Overhead	41,088,116,987	33,937,194,854	Overhead
Asuransi	22,363,100,691	22,190,995,974	Insurance
Suku cadang	26,105,716,593	21,532,464,845	Sparepart
Pemeliharaan sumur, pengawasan reservoir dan teknis	8,617,571,948	6,693,423,000	Well maintenance, reservoir monitoring and technical assistance
Kesehatan, keselamatan dan lingkungan	7,871,032,547	6,118,632,001	Health, safety and environment
Jumlah	464,615,471,020	420,076,081,255	Total

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban personil			Personnel expense
Gaji, upah dan tunjangan	68,212,402,471	62,110,699,186	Salaries, wages and allowances
Transportasi	6,194,236,786	4,390,240,231	Transportation
Kesehatan	1,891,193,461	1,339,211,738	Medical
Asuransi direksi	1,417,373,861	1,075,586,839	Director insurance
Seragam	1,217,839,760	1,102,373,170	Uniform
Lainnya	2,941,522,756	2,388,059,068	Others
Jasa profesional	7,447,780,084	12,569,105,961	Professional fee
Sewa kendaraan dan gedung	8,704,228,294	5,153,448,535	Rent of vehicle and building
Pemeliharaan	2,995,038,152	2,102,095,985	Maintenance
Lainnya	16,003,192,683	13,945,835,232	Others
Jumlah	117,024,808,308	106,176,655,945	Total

24. Beban Keuangan

24. Financial Cost

Beban keuangan merupakan beban bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17), dengan nilai sebesar Rp40.697.340.733 dan Rp52.312.868.983 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Financial cost represents interest expense on loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17) amounting of Rp40,697,340,733 and Rp52,312,868,983 in 2019 and 2018, respectively.

25. Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih

25. Other Income (Expenses) – Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan bunga	53,639,751,598	42,901,356,404	Interest income
Klaim asuransi	--	20,341,169,483	Insurance claim
Kerugian kurs mata uang asing	12,780,332,023	(32,292,703,614)	Loss on foreign exchange
Penurunan nilai	(35,751,526,122)	(17,601,085,205)	Impairment
Pendapatan (beban) lain-lain	(1,972,023,971)	25,718,943,536	Other income (expenses)
Jumlah	28,696,533,528	39,067,680,604	Total

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

26. Pajak Penghasilan

26. Income Taxes

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax Expense of the Company consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak kini	(15,591,305,966)	--	Current tax
Pajak tangguhan	(41,698,812,910)	(73,712,757,804)	Deferred tax
Jumlah beban pajak	(57,290,118,876)	(73,712,757,804)	Total tax expense

a. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

a. Current tax

Reconciliation between income before tax and taxable income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	200,501,717,863	244,051,658,279	Income before tax from statements of profit or loss
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai	23,349,236,968	17,601,085,199	Allowance for impairment
Imbalan pascakerja	4,943,234,499	2,116,027,238	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(9,911,489,308)	(36,401,958,039)	Depreciation
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expense (non taxable income):
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(53,639,751,598)	(42,901,356,404)	Interest on deposit and current account
Natura	5,180,627,789	3,358,530,491	Benefits
Sumbangan dan partisipasi	9,487,966,753	9,517,652,397	Donation and participation
Lainnya	6,969,788,825	2,771,693,800	Others
Laba kena pajak tahun berjalan	186,881,331,792	200,113,332,961	Taxable income for the year
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses year:
2016	(28,786,929,791)	(28,786,929,791)	2016
2015	(112,237,619,749)	(241,305,213,536)	2015
2014	--	(31,204,542,311)	2014
2013	--	(39,841,196,863)	2013
Laba kena pajak/ (Akumulasi rugi fiskal)	45,856,782,252	(141,024,549,540)	Taxable income/ (Accumulated fiscal losses)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	15,591,305,966	--	Current tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	(22,608,395,530)	--	Less prepaid taxes - Income taxes
Lebih bayar pajak	(7,017,089,564)	--	Over payments tax

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

	2019				
	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyusutan aset tetap	(166,194,038,522)	--	(3,369,906,365)	(169,563,944,887)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4,216,778,313	--	(4,216,778,313)	--	Allowance for Impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	36,312,740,999	--	12,155,518,881	48,468,259,880	Allowance for impairments loss of unused fixed assets and inventories
Imbalan pascakerja	13,757,052,856	2,437,133,502	1,680,699,730	17,874,886,088	Post employment benefit
Rugi fiskal	47,948,346,843	--	(47,948,346,843)	--	Fiscal losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(63,959,119,511)	2,437,133,502	(41,698,812,910)	(103,220,798,919)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyusutan aset tetap	(153,815,995,697)	--	(12,378,042,825)	(166,194,038,522)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4,216,778,313	--	--	4,216,778,313	Allowance for impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	30,328,372,031	--	5,984,368,968	36,312,740,999	Allowance for impairments loss of unused fixed assets and inventories
Imbalan pascakerja	13,058,305,830	(20,702,235)	719,449,261	13,757,052,856	Post employment benefit
Rugi fiskal	115,986,880,051	--	(68,038,533,208)	47,948,346,843	Fiscal losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	9,774,340,528	(20,702,235)	(73,712,757,804)	(63,959,119,511)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

Fiscal losses can be compensated against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that its probable future taxable profits will be available to be utilized accumulated fiscal losses.

27. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

27. Transactions and Balance with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of Related Parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Entitas/Entity	Hubungan/Relation	Sifat Transaksi/Transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha, penjualan, liabilitas keuangan lancar lainnya/ Trade receivable, sales, other current financial liabilities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas, utang jangka panjang/ Cash and cash equivalent, long term loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PTPN VIII	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha/ Account payables
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI/ Related entity through BNI	Utang usaha/ Account payables
PT Rekadaya Elektrika Consult	Entitas berelasi melalui PLN/ Related entity through PLN	Utang usaha/ Account payables
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang jangka panjang/ Long term loans

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	2019 Rp	%	2018 Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215,901,953,311	5.76%	265,436,067,010	7.22%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129,781,551,829	3.46%	143,625,101,137	3.91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,702,755,136	0.21%	10,046,189,269	0.27%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	353,386,260,276		419,107,357,416		Total
Piutang usaha - pihak berelasi					Account receivable - related party
PT PLN (Persero)	143,267,971,579	3.82%	136,334,414,496	3.71%	PT PLN (Persero)
Jumlah	143,267,971,579		136,334,414,496		Total
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	852,425,628,012	22.72%	796,077,659,331	21.65%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	852,425,628,012		796,077,659,331		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
PT Perkebunan Nusantara VIII	1,830,164,642	0.23%	1,833,959,179	0.21%	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT BNI Life Insurance	750,000,000	0.09%	1,454,033,724	0.17%	PT BNI Life Insurance
PT Rekadaya Elektrika Consult	216,447,150	0.03%	--	0.00%	PT Rekadaya Elektrika Consult
Jumlah	2,796,611,792		3,287,992,903		Total
Utang jangka panjang:					Long term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	483,946,084,733	60.46%	684,222,122,038	79.20%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	40,886,920,526	5.11%	--	0.00%	PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	524,833,005,259		684,222,122,038		Total
Laporan Laba Rugi					Statement of Profit or Loss
Penjualan					Sales
PT PLN (Persero)	794,142,804,396	100.00%	783,549,583,858	100.00%	PT PLN (Persero)
Jumlah	794,142,804,396		783,549,583,858		

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.375.569.673 dan Rp8.249.385.094.

Total compensation of the Company's Director and Board of Commissioners for 2019 and 2018 are Rp11,375,569,673 and Rp8,249,385,094, respectively.

28. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

28. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen rupiah Equivalent in rupiah	Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen rupiah Equivalent in rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
USD	18,787,674.74	261,167,466,498	20,374,923	295,049,263,872	USD
Euro	57,099.64	890,126,363	52,643.88	762,336,040	Euro
Subjumlah		262,057,592,861		295,811,599,912	Subtotal
Piutang Usaha - Pihak Berelasi					Trade Receivable - Related Parties
USD	10,306,306.85	143,267,971,579	9,414,709.93	136,334,414,496	USD
Subjumlah		143,267,971,579		136,334,414,496	Subtotal
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank					Bank Loans
USD	35,338,872.17	491,245,662,035	47,896,003.17	693,582,021,904	USD
Utang lembaga keuangan non-Bank					Loan to financial institution non-Bank
USD	2,941,293.47	40,886,920,526	--	--	USD
Utang Retensi					Retention Payable
USD	--	--	53,729.79	778,061,098	USD
Jumlah Liabilitas		532,132,582,561		694,360,083,002	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih		(126,807,018,121)		(262,214,068,594)	Total Assets (Liabilities) - Net

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**29. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan

**29. Reconciliation of Liabilities Arising From
Financing Activities**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember/ December, 31, 2018	2019	perubahan non kas/non cash changes		31 Desember/ December, 31, 2019	
		arus kas/ cash flow	selisih kurs/ foreign exchange		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas jangka panjang					Long term liability
Utang bank dan non-Bank	684,222,122,038	(133,669,757,504)	(27,779,681,839)	524,833,005,258	Bank and non-Bank loan

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas sebagai berikut:

Additional information on the statement of cash flows related to non-cash activities as are follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan (pengurangan) utang bank dari selisih kurs - bersih	(27,779,681,839)	44,686,970,958	Addition (deduction) bank loan from Foreign exchange rate - net
Penambahan aset tetap melalui Utang Usaha	53,767,793,685	--	Addition Fixed Assets Through Account Payables

**30. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Risiko Modal**

**30. Financial Instruments, Financial Risk and
Capital Risk Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

**a. Categories and classes of financial
instruments**

The following table discloses the details of the Company's financial asset classifications:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset Keuangan Lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	354.072.450.725	419.502.803.023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	143.267.971.579	136.334.414.496	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8.021.131.553	4.082.746.011	Other current financial assets
Subjumlah	505.361.553.856	559.919.963.530	Subtotal
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	852.425.628.012	796.077.659.331	Restricted cash in banks
Jumlah aset keuangan	1.357.787.181.869	1.355.997.622.861	Total financial assets

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	94,522,828,915	46,452,053,602	Account payable
Beban akrual	21,558,695,355	25,298,784,114	Accrued expense
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long term liabilities
Utang bank	190,833,065,341	181,839,814,011	Bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	--	977,076,558	Other current liabilities
Subjumlah	<u>306,914,589,611</u>	<u>254,567,728,285</u>	Subtotal
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - net off current maturities
Utang bank	293,113,019,392	502,382,308,027	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-Bank	40,886,920,526	--	Loan to financial institution non-Bank
Subjumlah	<u>333,999,939,918</u>	<u>502,382,308,027</u>	Subtotal
Jumlah liabilitas keuangan	<u>640,914,529,529</u>	<u>756,950,036,312</u>	Total financial liabilities

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang muka dan aset lainnya. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

b. Risk Management Policies

In performing its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to financial risks which is defined as the possibility of loss or profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has determined some guidelines for the management of financial risks, which are in line with Company objectives.

These risks are defined as follows:

Credit Risks

Credit Risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Credit risk of the Company is primarily attached to cash and cash equivalents, due to related parties, other current financial assets, Advance and other assets. The Company control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

	2019			Total	
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days		
Kas dan setara kas	354,072,450,725	--	--	354,072,450,725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	143,267,971,579	--	--	143,267,971,579	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,021,131,553	--	--	8,021,131,553	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	--	--	6,470,665,576	6,470,665,576	Others non current assets
Jumlah	505,361,553,856	--	6,470,665,576	511,832,219,432	Tota
	2018			Total	
	1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days		
Kas dan setara kas	419,502,803,023	--	--	419,502,803,023	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	136,334,414,496	--	--	136,334,414,496	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	4,082,746,011	--	--	4,082,746,011	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	--	--	5,769,818,824	5,769,818,824	Others non current assets
Jumlah	559,919,963,530	--	5,769,818,824	565,689,782,354	Tota

Risiko Likuiditas

Risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity Risks

Risk in which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by continuously maintaining and providing a level of cash and cash equivalents in accordance with the operational needs and regularly evaluate cash flow and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp306.914.589.611 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp333.999.939.918.

Total financial liabilities that are expected to mature within one year from December 31, 2019 is amounted to Rp306.914.589.611 while the maturity for non-current financial liabilities from December 31, 2019 is amounted to Rp333,999,939,918.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat bunga pinjaman. Risiko ini dikelola dengan membuat suatu perpaduan yang tepat antara pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga, profil jatuh tempo aset dan liabilitas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bunga mengambang	524,833,005,259	684,222,122,038	Floating interest
Tanpa bunga	94,522,828,915	47,429,130,160	With no interest
Jumlah	619,355,834,174	731,651,252,198	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ Increase/decrease in basis point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat Bunga per Tahun	-50	203,486,704	Interest Rate per Annum
Tingkat Bunga per Tahun	+50	(203,486,704)	Interest Rate per Annum

Risiko Valuta Asing

Perusahaan memiliki risiko mata uang USD terutama untuk sebagian besar pinjaman dalam mata uang USD. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due the changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank borrowings and financing loan.

The Company faces the risk of interest rate loans. This risk is managed by making an appropriate mix of loans with fixed and floating interest. The Company monitors the impact of movements in interest rates, maturity profile of assets and liabilities to minimize the negative impact on the financial position of the Company.

The Company closely monitors fluctuation market interest rates and market of expectations so that it can take a most profitable action in a timely manner.

The following table analyse financial liabilities based on type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Foreign Currency Risk

The Company is exposed to USD currency risk due to most of the Company's loans are denominated in USD. In order to minimize this risk, the Company attempt to maximize

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

berupaya memaksimalkan lindung nilai alamiah dengan tetap mempertahankan pendapatan dan aset dalam bentuk USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2019.

the use of favorable natural hedge by retaining revenue and asset in USD. There are no currency hedge activities in place as of December 31, 2019.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap USD dan EUR. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the USD and EUR. With all other variables held constant, the income before tax expenses are as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Rupiah terhadap Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Rupiah against Foreign currency %	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax Rp	
31 Desember 2019			December 31, 2019
USD	5%	4,521,613,025	USD
USD	-5%	(4,521,613,025)	USD
EUR	5%	(47,277,792)	EUR
EUR	-5%	47,277,792	EUR

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

c. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of the financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (not adjusted) markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	354,072,450,725	354,072,450,725	419,502,803,023	419,502,803,023	Cash on cash equivalent
Piutang usaha pihak berelasi	143,267,971,579	143,267,971,579	136,334,414,496	136,334,414,496	Trade receivable - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,021,131,553	8,021,131,553	4,082,746,011	4,082,746,011	Other current financial assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	852,425,628,012	852,425,628,012	796,077,659,331	796,077,659,331	Restricted cash in bank
Jumlah	1,357,787,181,869	1,357,787,181,869	1,355,997,622,861	1,355,997,622,861	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	94,522,828,915	94,522,828,915	46,452,053,602	46,452,053,602	Accounts payable
Utang bank	483,946,084,733	483,946,084,733	684,222,122,038	684,222,122,038	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-Bank	40,886,920,526	40,886,920,526	--	--	Loan to financial institution non-Bank
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	977,076,558	977,076,558	Others current financial liabilities
Jumlah	619,355,834,174	619,355,834,174	731,651,252,198	731,651,252,198	Total

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk meningkatkan kemampuan dan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

d. Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to assure healthy capital ratio in order to support business and maximize return for share holders.

The Company manages capital risk to improve business capability and continuity, other than to maximize profits to shareholders through the optimization of financial resources owned.

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

The Company monitor its capital using gearing ratio by dividing nett credit with total capital. Company policy is to maintain the gearing ratio below 70%. The Company enclosed in net credit, short term bank loan and long term loan, minus cash and cash equivalent. Capital includes all equity components which attributable to share holders.

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah utang bank	483,946,084,733	684,222,122,038	Total bank loan
Dikurangi kas dan setara kas	(354,072,450,725)	(419,502,803,023)	Less cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	129,873,634,008	264,719,319,015	Credit - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemegang saham	2,950,827,008,106	2,812,346,315,329	Equity distributable to shareholders
Rasio pengungkit	4.40%	9.41%	Gearing ratio

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

31. Litigasi

Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bumi Gas Energi ("BGE") untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 dan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3. Namun sampai dengan tanggal 21 Desember 2005, BGE tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sehingga kemudian timbul sengketa dan dibawa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 26 November 2007.

Berdasarkan putusan BANI pada tanggal 17 Juli 2008 diputuskan bahwa BGE dinyatakan wanprestasi dan Perusahaan berhak atas pencairan jaminan proyek yang diberikan oleh BGE berupa *performance bond* senilai USD5,708,793 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

Perusahaan mengajukan gugatan kepada AKS di Pengadilan Negeri Jakarta Utara karena PT Asuransi Karyamas Sentralindo menolak untuk mencairkan *performance bond* dimaksud. Pada tanggal 3 Februari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan *performance bond* tersebut yang kemudian dikuatkan dengan putusan banding Pengadilan Tinggi Negeri DKI tahun 2011 dan putusan kasasi Mahkamah Agung tahun 2013 yang mengesahkan pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2012, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk pembatalan putusan BANI dengan permintaan ganti rugi sebesar Rp250 miliar. Gugatan tersebut sudah diputus pada tanggal 28 Mei 2012 dan dinyatakan gugatan BGE tidak dapat diterima, termasuk permintaan ganti rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BGE telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan BANI. Mahkamah Agung dalam putusan kasasi tertanggal 24 Oktober 2012, mengabulkan permohonan kasasi BGE dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") pada Mahkamah Agung atas putusan Kasasi tanggal 24 Oktober 2012 tersebut.

31. Litigation

On February 1, 2005, the Company entered into a cooperation with PT Bumi Gas Energi ("BGE") to develop and operate PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 and PLTP Dieng Unit 2 and Unit 3. However, until December 21, 2005, BGE did not fulfill its obligation as agreed in the agreement which then caused dispute and brought to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) on November 26, 2007.

Based on decision issued by BANI on July 17, 2008 it was decided that BGE was in default, and that the Company is entitled to the liquidation of collateral provided by BGE in the form of performance bond with total value of USD5,708,793 issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

The Company filed a lawsuit against AKS in North Jakarta District Court because PT Asuransi Karyamas Sentralindo has refused the Company's request to liquidate the respective performance bond. On February 3, 2010, the North Jakarta District Court granted the claim to liquidate the performance bond which was then amplified by the appeal decision from the DKI High Court in 2011 and cassation decision of Supreme Court in 2013 who granted the liquidation of the performance bond.

On May 1, 2012, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI and demanding an indemnity amounting to Rp250 billion. The lawsuit was then settled on May 28, 2012 and decided that the appeal of BGE cannot be accepted, including the indemnity request.

On June 21, 2012, BGE has filed an appeal cassation to the Supreme Court request for annulment of BANI decision. The Supreme Court in its decision dated October 24, 2012, has granted the appeal cassation from BGE and annulled the South Jakarta District Court decision.

On October 25, 2013, the Company has filed for Judicial Review ("PK") application to the Supreme Court related to the issuance of annulment dated October 24, 2012.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Dalam putusan No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

In the verdict No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, the Supreme Court dismissed the application for Judicial Review from the Company.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK atas Putusan Mahkamah Agung No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. Dalam Putusan No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 tanggal 28 Mei 2015, Mahkamah Agung menyatakan bahwa Peninjauan Kembali Perusahaan tidak dapat diterima.

The Company again filed for judicial review of the Supreme Court decision No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. In the decision issued by the Supreme Court No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated May 28, 2015, it has stated that Company's Judicial Review cannot be granted.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan perundingan dengan BGE. BGE mempersyaratkan penyerahan PLTP Patuha Unit 1 yang telah selesai dibangun sendiri Perusahaan dan telah beroperasi komersial, serta permintaan pembayaran ganti kerugian dan perubahan skema kontrak agar BGE yang semula telah ditunjuk sebagai kontraktor berubah menjadi sebagai pengembang, tidak dapat dilanjutkan.

Based on the approval of Annual General Meeting ("AGM") on March 28, 2016, the Company held negotiations with BGE. Within the negotiations, BGE has request the hand over of PLTP Patuha Unit 1, which has been fully established by the Company and commercially operated and demands for indemnity, also revision of contract scheme so that BGE who originally had been appointed as contractor, converted to become as developer, can not be continued.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan telah mendaftarkan kembali, permohonan pemutusan kontrak ke BANI karena BGE tidak dapat menyampaikan bukti ketersediaan dana untuk pembangunan proyek sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak.

On February 7, 2017, the Company has re-registered the case to BANI, to request for termination of the contract since BGE is unable to submit evidence of funds availability for the project development as stipulated in the article 55.1 of the contract.

Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan menerima permohonan Perusahaan sebagian bahwa BGE dinyatakan gagal menunjukkan *prove of fund* (ketersediaan dana) sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak dan kontrak berakhir sejak putusan ditetapkan.

Based on decision issued by BANI on May 30, 2018 it was decided that BGE was declared to have failed to show the prove of fund as stipulated in Article 55.1 in the contract dan contract terminated since the decision issued.

Pada tanggal 20 Juli 2018, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Pembatalan Putusan BANI. Pada tanggal 4 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam putusan menyatakan Putusan BANI batal dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara dengan perkiraan biaya sebesar Rp531.000.000.

On July 20, 2018, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI. On September 4, 2018, the South Jakarta District Court on its decision to annulled the BANI decision and penalize the Company to paid the court fees amounted to Rp531,000,000.

Pada tanggal 17 September 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung.

On September 17, 2018, the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Mahkamah Agung telah memeriksa dan memutuskan untuk mengabulkan permohonan Kasasi Perusahaan.

On January 25, 2019, the Supreme Court has examined and decided on the appeal to grant the appeal from the Company.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT BGE telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Kasasi Mahkamah Agung dengan upaya hukum Permohonan Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali dan telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan masih menunggu Keputusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung.

On October 28, 2019, PT BGE had filed a request to cancel the Supreme Court's Cassation Decision with Judicial Review through the South Jakarta District Court.

On November 28, 2019, the Company filed a contra memorandum of Judicial Review and was submitted to the South Jakarta District Court.

As of the financial reporting date, the Company is still awaiting a Judicial Review Decision from the Supreme Court.

32. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. "Energy Sales Contract" Dieng Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi dari PLTP Dieng tanggal 18 Juni 2004, dengan jangka waktu 504 bulan terhitung sejak ditandatangani perjanjian dengan harga USD0.0445/ *kilowatt hour* (kWh). Amandemen terakhir atas kontrak ini adalah perjanjian tanggal 10 November 2014, terkait perubahan harga sebagai berikut:

- Terhitung 1 Oktober 2002 sampai dengan 30 September 2014 harga dasar dan minimum sebesar USD0.0445/kWh dan terhitung dari 1 Oktober 2014 sebesar USD0.0702216/kWh.
- Untuk Unit Dieng 2 sampai dengan 8 sebesar USD0.082852/kWh.

b. "Energy Sales Contract" Patuha Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi PLTP Patuha pada tanggal 18 Juni 2004 dan telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 4 April 2013. Jangka waktu perjanjian 504 bulan terhitung sejak ditandatangani dengan harga USD0.0682/kWh.

32. Significant Agreements

a. "Energy Sales Contract" for Dieng Unit I

The Company as Seller and PLN as a Buyer has entered into Energy Purchase Agreement of PLTP Dieng on June 18, 2004, for the period of 504 months, starting from the agreement signed with the price of USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). The latest amendment of this contract was on November 10, 2014, related to changes in price as follows:

- *As of October 1, 2002 up to September 30, 2014 the basic and minimum price was amounting to USD0.0445/kWh and starting from October 1, 2014 was amounting to USD0.0702216/kWh.*
- *Particular for Dieng Unit 2 to 8 amounting to USD0.082852/kWh.*

b. "Energy Sales Contract" for Patuha Unit I

The Company as Seller and PLN as Buyer has entered into Energy Purchase Agreement of DGT Patuha on June 18, 2004 and has been amended several times, most recently on April 4, 2013. The terms of agreement 504 months starting after the agreement signed with the price of USD0.0682/kWh.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

33. Reklasifikasi Aset

Beberapa akun berikut dalam laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019:

33. Reclassification of Assets

The following accounts in financial statements for the year ended December 31, 2018 has been reclassified to conform with the presentation of December 31, 2019 financial statements:

	2018	
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah reklasifikasi/ After Reclassification Rp
Laporan posisi keuangan/ <i>Statement of financial position</i>		
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	62,091,879,573	--
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar/ Prepaid taxes - non-current portion	--	62,091,879,573
	62,091,879,573	62,091,879,573

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

34. Management Responsibility on the Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 28, 2020.